

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaiaan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini dalam ini adalah :

1. Kinerja perusahaan PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk berdasarkan hasil perhitung analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri sehingga perusahaan belum mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar maupun aktiva lancar tanpa persediaan yang segera jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak baik.
2. Kinerja perusahaan PT Pelat Timah Nusantara, Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri maka keadaan perusahaan dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan karena tingginya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman, sehingga tidak menutup untuk membayar kewajiban.

3. Kinerja perusahaan PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri maka keadaan perusahaan dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri. Hal ini dapat dilihat setiap tahunnya mengalami penurunan hal ini di menunjukkan kegagalan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis, dapat memberikan bebrapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan yang tidak baik, hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya walau mengalami peningkatan tetapi perusahaan belum mampu melunasi kewajiban jangka pendek. Keadaan seperti ini harus lebih baik dengan lebih meningkatkan Kas dan Piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan tidak baik, lebih memperhitungkan anggaran belanja, dan untuk meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajibanya.

3. Rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan tidak cukup baik, untuk itu perusahaan lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengolah modal yang di investasikan dalam aset dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.
4. PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk harus lebih meningkatkan penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.
5. PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk harus lebih meningkatkan lagi aktiva lancarnya dengan menambah modal kerja yang bukan bersumber dari utang.